

## Development of Dasa Darma Values at MAN Purwakarta

Gustiana<sup>1</sup>, Muhammad Ridwan Effendi<sup>2</sup>, Imam Tabroni<sup>3\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Keywords:* Motivation,  
Animation, Media

*Received :* 5 November

*Revised :* 18 November

*Accepted:* 23 December

©2022 Gustiana, Effendi, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the diversity of Scout members in instilling Dasa Darma values. Data collection techniques in this study were through observation, interviews and documentation of several students who were active in the MAN Purwakarta Scout Movement extracurricular activities. Based on the research analysis, it was concluded that the Scout members of MAN Purwakarta believe in the pillars of faith and carry out the creed, pray, give alms, fast and behave in love for nature, love fellow human beings, have a patriotic spirit, have good manners, have a knight spirit, obey, carry out deliberations, help each other, steadfast in facing trials, diligent, skilled, frugal, careful, modest, always self-disciplined, courageous in truth, loyal to nation and religion, carrying out duties and orders properly, not lying, thinking that is directed towards goodness, not saying dirty words and rude, does not do things that harm either themselves or others in accordance with the values reflected in the Dasa Darma of the Scout Movement

## Pembinaan Nilai-Nilai Dasa Darma di MAN Purwakarta

Gustiana<sup>1</sup>, Muhammad Ridwan Effendi<sup>2</sup>, Imam Tabroni<sup>3\*</sup>

STAI Dr. KH. EZ. Muttaqien Purwakarta

**Corresponding Author:** Imam Tabroni [imamtabroni70@gmail.com](mailto:imamtabroni70@gmail.com)

---

### ARTICLE INFO

*Kata Kunci:* Motivation, Animation, Media

*Received :* 5 November

*Revised :* 18 November

*Accepted:* 23 December

©2022 Gustiana, Effendi, Tabroni: This is an open-access article distributed under the terms of the [Creative Commons Attribution 4.0 International](https://creativecommons.org/licenses/by/4.0/).



### ABSTRAK

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keberagaman anggota Pramuka dalam menanamkan nilai-nilai Dasa Darma. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini melalui observasi, wawancara dan dokumentasi kepada beberapa siswa yang aktif di ekstrakurikuler Gerakan Pramuka MAN Purwakarta. Berdasarkan analisis penelitian disimpulkan bahwa anggota Pramuka MAN Purwakarta mengimani rukun iman dan melaksanakan syahadat, shalat, zakat, puasa dan berperilaku mencintai alam, sayang sesama manusia, berjiwa patriot, memiliki sopan santun, berjiwa kesatria, patuh, melaksanakan musyawarah, saling tolong-menolong, tabah menghadapi cobaan, rajin, terampil, hemat, cermat, bersahaja, selalu menerapkan kedisiplinan dalam dirinya, berani dalam kebenaran, setia kepada bangsa dan agama, melaksanakan tugas dan perintah dengan baik, tidak melakukan kebohongan, berfikir yang ditujukan kepada kebaikan, tidak berkata kotor dan kasar, tidak melakukan hal-hal yang merugikan baik sendiri ataupun orang lain sesuai dengan nilai-nilai yang tercermin dalam Dasa Darma Gerakan Pramuka

---

## PENDAHULUAN

Beragama secara bahasa artinya menganut agama, beribadat, taat pada agama, dan mementingkan agama. Adapun keberagamaan ialah perilah beragama (Muharam, 2020). Fithrah beragama yaitu beragama yang beradal dari ciptaan Allah pertama kali tanpa ada contohnya, yakni asal usul di manusia diciptakan dengan “jiwa, naluri, potensi dasar” bertuhan dan beragama (Hamilton, 2012).

Allah berfirman dalam surat Ar-Rum ayat 30 :Artinya: “Maka hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada agama Allah; (tetaplah atas) fitrah Allah yang telah menciptakan manusia menurut fitrah itu. Tidak ada peubahan pada fitrah Allah. (Itulah) agama yang lurus; tetapi kebanyakan manusia tidak mengetahui.” (Q.S. Ar-Rum: 30)

Gerakan Pramuka ialah organisasi pendidikan sebagaimana yang dijelaskan dalam Undang-Undang RI nomor 12/2010 Tentang Gerakan Pramuka adalah Gerakan Pramuka adalah organisasi pendidikan di luar sekolah dan metode pendidikan Kepramukaan. Pendidikan Kepramukaan adalah proses pembentukan kepribadian, kecakapan hidup, dan akhlak mulia pramuka melalui penghayatan dan pengamalan nilai- nilai kepramukaan (Beit-Hallahmi, 2014).

Pada jalur sekolah sebagai pendidikan formal, kegiatan - kegiatan yang ada dalam Gerakan Pramuka diaplikasikan melalui Ekstrakurikuler. Menurut undang - undang no 20 tahun 2003 pasal 1 butir 12 dan butir 13 tentang sistem pendidikan Nasional yang dikutip Fadhila Kurniawan dan Tri Hadi Karyono, menyebutkan pengertian pendidikan nonformal sebagai Pendidikan nonformal merupakan jalur pendidikan di luar pendidikan formal yang diaplikasikan secara terstruktur dan berjenjang dan pendidikan informal adalah jalur pendidikan keluarga dan lingkungan. Pendidikan nonformal tersebut dalam undang - undang tersebut menyatakan bahwa Gerakan Pramuka merupakan bagian dari kegiatan nonformal sekolah” (S et al., 2020).

Dalam lingkungan sekolah, tentunya hasil dari kegiatan Ekstrakurikuler ini membawa pengaruh yang positif terhadap kulikuler atau kegiatan inti siswa di dalam sekolah, salah satunya tentang keberagamaan siswa dalam mengimplementasikan nilai-nilai dasa darma gerakan pramuka baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat (Lynn & Moberg, 2021).

Gerakan pramuka memiliki 3 janji pramuka atau disebut dengan tri satya dan 10 pengabdian atau disebut dengan Dasa Darma. Poin-poin ini memiliki nilai-nilai keagamaan contoh dalam dasa darma poin satu berisi “Takwa kepada tuhan yang maha esa” artinya meyakini dalam hati adanya tuhan yang maha esa yang di tunjukan melalui lisan ataupun tulisan oleh setiap anggota pramuka. Hal ini menunjukkan bahwa setiap anggota pramuka harus ada peningkatan dalam segi keagamaan (Argyle, 2013).

Pada Tahun 2018 lalu ada masyarakat yang beranggapan bahwasanya dalam kegiatan pramuka banyak anggota pramuka yang tidak menanamka nilai-nilai Dasa Darma di kegiatan pramuka baik yang diselenggarakan gugus depan maupun kwartir. Hal ini berbenturan dengan poin-poin dasa darma gerakan

pramuka yang mengajarkan setiap anggota pramuka harus melaksanakan kebaikan dalam kehidupannya sesuai dengan isi Dasa Darma.

Dari latar belakang permasalahan yang terjadi dalam uraian di atas menjadi problematika tentang rusaknya citra Gerakan Pramuka sebagai salah satu lembaga pendidikan non formal yang menjadi tempat untuk merubah karakter dan meningkatkan keberagaman peserta didik kepada agamanya.

Pangkalan pramuka Madrasah Aliyah Negeri Purwakarta menjadi salah satu pangkalan pramuka yang peduli akan keberagaman anggotanya melalui penanaman nilai-nilai Dasa Darma Gerakan Pramuka untuk selalu melahirkan generasi-generasi yang berprestasi, berbudi luhur, taat terhadap keluarga, bangsa dan agama. Menurut C.Y Glock dan W.R Stark seseorang dapat dilihat dimensi keberagamaanya dari 5 dimensi yakni dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi konsekuen dan dimensi pengetahuan, Dengan demikian peneliti mencoba meneliti sejauh mana anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan dimensi keberagaman Anggota Pramuka yang tercermin dalam nilai-nilai Dara Darma Gerakan Pramuka di Pangkalan MAN Purwakarta.

Permasalahan ini dtindaklanjuti dengan penelitian sebagai berikut: pertama, bagaimana penanaman dimensi keyakinan Pramuka terhadap nilai-nilai Dasa Darma gerakan pramuka. Kedua, bagaimana penanaman dimensi spiritual praktik agama anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka. Ketiga, bagaimana dimensi penghayatan Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam menanamkan nilai-nilai Dasa Darma Gerakan Pramuka. Keempat, Bagaimana Penanaman dimensi konsekuensi pramuka dalam menanamkan nilai-nilai Dasa Darma gerakan pramuka dan yang Kelima, Bagaimana dimensi pengetahuan/pemahaman pramuka dan Pengamalan poin-poin Dasa Darma gerakan pramuka.

## **METODE**

Metode yang digunakan adalah kualitatif. Nara sumber seluruh anggota pramuka yang mengetahui dan mengalami pembinaan dan seluruh pembina yang ada di MAN Purwakarta. Peneliti melakukan penelusuran data melalui observasi partisipatif, wawancara disertai catatan buku untuk mengetahui proses pembinaan nilai-nilai dasa darma pramuka di MAN. Selain itu, dokumentasi proses pembinaan dibutuhkan untuk memperkuat hasil temuan. Analisis data menggunakan triangulasi. Interpretasi data dengan literatur C.Y Glock dan W.R Stark dan beberapa hasil penelitian sebelumnya yang mendukung hasil penelitian (Miles & Huberman, 1994).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Menurut C.Y Glock dan W.R Stark Keberagamaan seseorang ini dapat diukur melalui lima dimensi, yakni dimensi keyakinan, dimensi praktik agama, dimensi penghayatan, dimensi konsekuen dan dimensi pengetahuan (Field, 2015). Berdasarkan deksripsi data yang telah penulis uraikan di atas berdasarkan realita yang ada, maka pada bagian ini penulis akan menyajikan analisis data yang di peroleh dari hasil penelitian di lapangan bahwasannya keberagamaan pramuka dalam menanamkan poin-poin dasa darma gerakan pramuka dilaksanakan dengan baik oleh anggota Pramuka MAN Purwakarta.

Sebagai jawaban dari tujuan penelitian yang pertama yaitu untuk melihat dimensi keyakinan Pramuka terhadap Dasa darma Gerakan Pramuka di MAN Purwakarta bahwa Anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan dan meyakini keberadaan Allah SWT yang tidak terlihat dengan cara meyakini bahwa Allah SWT menciptakan langit dan bumi beserta isinya yang kemudian hal ini dijelaskan dalam AL-Qur'an surat Al-Araf ayat 54 yang artinya "Sesungguhnya Tuhan kamu ialah Allah yang telah menciptakan langit dan bumi dalam enam masa, lalu Dia bersemayam di atas 'Arsy. Dia menutupkan malam kepada siang yang mengikutinya dengan cepat, dan (diciptakan-Nya pula) matahari, bulan dan bintang-bintang (masing-masing) tunduk kepada perintah-Nya. Ingatlah, menciptakan dan memerintah hanyalah hak Allah. Maha Suci Allah, Tuhan semesta alam. Dengan meyakini keberadaan Allah SWT Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan segala sesuatu yang diperintahkan oleh Allah SWT seperti mencintai alam sebagai tempat hidup manusia dengan cara merawar dan melestarikan apa saja yang ada di alam dunia ini, menyayangi antar sesama manusia.

Selain mempercayai keberadaan Allah SWT yang tidak terlihat anggota Pramuka MAN Purwakarta juga mempercayai keberadaan malaikat-malaikat yang diciptakan oleh Allah SWT beserta dengan tugas-tugasnya dan bukan hanya mempercayai keberadaan para malaikat, namun hafal juga nama-nama malaikat beserta tugasnya dibuktikan dengan Anggota Pramuka MAN Purwakarta memawas diri agar tidak melaksanakan perbuatan-perbuatan yang tercela karena ada pengawasan dari malaikat atid (Miller-Perrin & Mancuso, 2014). Anggota pramuka MAN Purwakarta juga beriman kepada kitab-kitab yang di turunkan sebagai wahyu kepada rosul. Terutama kitab Al-qur'an yang dijadikan sebagai pedoman hidup oleh semua Anggota Pramuka MAN Purwakarta dengan membaca Al-qur'an disetiap harinya (Hinde & Hinde, 2002).

Anggota Pramuka MAN Purwakarta memperlihatkan berimanya kepada rosul-rosul yang di utus oleh Allah ke muka bumi dengan cara mempelajari sejarah-sejarah tentang rosul yang diceritakan di dalam Al-Qur'an apalagi tentang Rosul junjungan umat islam yakni Nabi Muhammad SAW. Selain itu juga Anggota Pramuka MAN Purwakarta beriman kepada Rosulullah dengan cara membacakan shalawat nabi pada setiap harinya dan selalu mengikuti kegiatan peringatan maulid Nabi Muhammad SAW dan peringatan Isra dan Mi'raj nya Nabi Muhammad SAW. Anggota Pramuka MAN Purwakarta juga mengimani dengan adanya hari akhir atau yang disebut hari kiamat dengan cara melaksanakan poin-poin dasa darma untuk mempersiapkan bekal dalam

kehidupan di akhirat nanti (de Montesquieu et al., 1989). Selanjutnya Anggota Pramuka mengimani Qodo dan Qodar mereka masing-masing dengan cara menyerahkan segala sesuatu dalam hidupnya kepada sang maha pencipta yakni Allah SWT dengan cara bersyukur ketika mendapati kebahagiaan dan sabar ketika berhadapan dengan cobaan.

Dapat disimpulkan dari semua jawaban yang diberikan oleh Anggota Pramuka MAN Purwarta di atas bahwa anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan dimensi keyakikan dan meyakini dengan adanya rukun iman umat islam sesuai yang dijelaskan oleh C.Y Glock dan W.R Stark (Brunn, 2015).

Selanjutnya sesuai dengan jawaban dari tujuan penelitian yang kedua tentang melihat bagaimana dimensi spiritual praktik agama anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan jawaban: Pada dimensi praktik Agama keberagamaan anggota Pramuka MAN Purwakarta ditunjukkan dengan ketaatan mereka dalam menjalankan rukun Islam yang ditunjukkan dengan: 1) Membacakan syahadat minimal 5 kali dalam satu hari pada setiap shalat wajib. 2) Anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan Shalat baik shalat yang sifatnya wajib seperti shalat subuh, shalat dzuhur, shalat ashar, shalat magrib dan shalat isya. Melaksanakan juga shalat yang sifatnya Sunnah seperti shalat Duha, shalat Ied Adha, Shalat Ied Fitri, shalat traweh, shalat witr. Dan jika berada pada kegiatan latihan Pramuka di sekolah anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan shalat dzuhur berjamaah sebelum latihan dan melaksanakan shalat ashar berjamaah. 3) Anggota Pramuka MAN Purwakarta Melaksanakan pemberian zakat, seperti zakat fitrah yang wajib di keluarkan oleh setiap muslim 3) Anggota Pramuka MAN Purwakarta Melaksanakan ibadah puasa baik puasa wajib di bulan Ramadhan ataupun puasa Sunnah seperti puasa senin dan kamis, puasa dzullhijjah, puasa sawal, puasa asyura. 4) Anggota Pramuka MAN Purwakarta belum ada yang melaksanakan ibadah haji bukan karena tidak tahu pengetahuan tentang rukun haji namun karena ongkos yang berat untuk melaksanakan ibadah tersebut. Namun selepas dari itu seluruh anggota Pramuka MAN Purwakarta menginginkan menjadi salah satu orang yang berkesempatan melaksanakan ibadah haji ke tanah suci untuk menyempurnakan rukun Islamnya.

Selanjutnya sesuai dengan jawaban dari tujuan penelitian yang ketiga tentang melihat bagaimana dimensi Penghayatan agama anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan jawaban, Pelaksanaan ibadah Anggota Pramuka dilaksanakan dengan penuh keseriusan dan kesadaran hal ini dilihat langsung oleh peneliti dalam pelaksanaan ibadah shalat dzuhur berjamaah sebelum latihan Pramuka dan shalat ashar berjamaah sesudah selesai latihan Pramuka.

Selanjutnya sesuai dengan jawaban dari tujuan penelitian yang keempat tentang melihat bagaimana dimensi konsekuen anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan jawaban, 1) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanan terhadap Allah SWT menjadikan Anggota Pramuka MAN Purwakarta memiliki pemikiran yang kritis terhadap wujud Allah SWT yang tidak kasap mata namun percaya pada keberadaanya sesuai dengan kesucian dalam pemikirannya. 2)

Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanannya terhadap Malaikat menjadikannya lebih giat lagi dalam Taqwaanya kepada kepada Tuhan yang maha esa karena adanya pengawasan apa yang di laksanakan oleh malaikat ketika hidup di dunia. 3) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanannya terhadap kitab suci Al-Quran sebagai pedoman hidupnya menjadikan berani dalam membela kebenaran dan setia kepada agamanya. 4) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanannya terhadap rosul menjadikannya contoh perilaku-prilaku para rosul seperti bertanggung jawab dalam segala tugasnya. 5) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanannya terhadap hari kiamat menjadikannya manusia yang melaksanakan poin-poin dasa darma untuk bekal kehidupannya di akhirat. 6) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam melaksanakan keimanannya terhadap Qodo dan Qodar menjadikannya orang yang selalu tabah ketika menghadapi kesulitan di dirinya. 7) Anggota Pramuka MAN Purwakarta melaksanakan shalatnya dengan terus menerus hal ini digambarkan dalam pelaksanaan shalat dzuhur berjamaah yang menjadikan Anggota pramuka rajin seperti yang dijelaskan dasa darma poin 5 (Rajin, terampil dan gembira). Dalam pelaksanaan shalat dzuhur dan ashar berjamaah pada jadwal latihan rutin pun menjadikan anggota Pramuka berani menjadi imam shalat yang mengajarkan tentang kepemimpinan. 8) Anggota Pramuka Melaksanakan zakat fitrah secara terus menerus hal ini menjadikannya peduli dan sayang sesama manusia, 9) Anggota Pramuka MAN Purwakarta dalam pelaksanaan puasa menjadikannya manusia yang patuh terhadap segalanya.

Selanjutnya sesuai dengan jawaban dari tujuan penelitian yang kelima tentang melihat bagaimana dimensi pengetahuan anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan jawaban, anggota Pramuka MAN Purwakarta memiliki pengetahuan dalam agamanya hal ini dilihat dari bagaimana disetiap jawaban yang di lontarkan mengandung penjelasan tentang pengetahuan dari hal yang ditanyakan seperti mengetahui penjelasan iman kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rosul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qodo dan qodar. Bukan hanya itu pula anggota pramuka MAN Purwakarta dalam menjawab pertanyaan tentang rukun Islam anggota pramuka MAN Purwakarta pun bisa menjelaskan nilai-nilai yang terkandung disetiap rukun Islam tersebut hal ini menggambarkan bahwa anggota Pramuka MAN Purwakarta memiliki pengetahuan tentang agamanya.

Dari kesimpulan di atas berdasarkan teori C.Y Glock dan W.R Stark Anggota Pramuka MAN Purwakarta telah berhasil menunjukkan dimensi keberagaman yang tercermin dalam nilai-nilai Dasa Darma Gerakan Pramuka dalam kehidupan sehari-hari. Demikian penelitian tentang keberagaman pramuka dalam menanamkan poin-poin dasa darma di MAN Purwakarta, baik dari hasil wawancara, observasi dan dokumentasi yang penulis lakukan selama proses penelitian ini berlangsung.

## **KESIMPULAN DAN REKOMENDASI**

Dimensi keyakinan Pramuka terhadap Dasa darma Gerakan Pramuka di MAN Purwakarta bahwa Anggota Pramuka MAN Purwakarta telah menunjukkan sikap keyakinannya terhadap agamanya yaitu dalam islam ada rukun iman hal ini juga sesuai dengan dasa darma Gerakan Pramuka poin 1 Takwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, poin 4 tentang patuh, poin 5 tentang bertanggung jawab dan poin 10 tentang suci dalam pemikiran.

Pada dimensi praktik Agama keberagaman anggota Pramuka MAN Purwakarta ditunjukkan dengan ketaatan mereka dalam menjalankan rukun islam hal ini juga tercermin dalam Dasa Darma poin 1 taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, poin 2 kasih sayang sesama manusia, poin 4 tenang patuh, poin 6 tentang rajin, poin 7 tentang hemat, poin 8 tentang disiplin, poin 9 tentang bertanggung jawab dan poin 10 tentang suci dalam perbuatan.

Dimensi Penghayatan agama anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan, Pelaksanaan ibadah Anggota Pramuka dilaksanakan dengan penuh keseriusan dan kesadaran hal ini dicerminkan dalam Dasa Darma poin 1 taqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, poin 2 kasih sayang sesama manusia, poin 4 tenang patuh, poin 6 tentang rajin, poin 7 tentang hemat, poin 8 tentang disiplin, poin 9 tentang bertanggung jawab dan poin 10 tentang suci dalam perbuatan.

Dimensi Konsekuen agama Anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka mengimani rukun iman dan menjalankan syahadat, shalat, zakat, puasa dan berperilaku mencintai alam dengan merawatnya, sayang sesama manusia dengan saling membantu dan tidak menghina antar manusia, berjiwa patriot, memiliki sopan santun, berjiwa kesatria, patuh terhadap segala aturan baik aturan agama ataupun aturan negara, melaksanakan musyawarah untuk mendapatkan hasil yang mufakat, saling tolong-menolong, tabah disetiap ujian dan cobaan, rajin belajar, terampil, melaksanakan apapun dengan penuh kegembiraan, tidak boros, cermat, bersahaja, selalu menerapkan kedisiplinan dalam dirinya, berani dalam kebenaran, setia kepada bangsa dan agama, melaksanakan tugas dan perintah dengan baik, tidak melakukan kebohongan, berfikir yang ditujukan kepada kebaikan, tidak berkata kotor dan kasar, tidak melakukan hal-hal yang merugikan baik sendiri ataupun orang lain sesuai dengan Dasa Darma Gerakan Pramuka.

Dimensi pengetahuan anggota Pramuka MAN Purwakarta terhadap Dasa Darma Gerakan Pramuka dengan jawaban, anggota Pramuka MAN Purwakarta memiliki pengetahuan dalam agamanya hal ini dilihat dari bagaimana disetiap jawaban yang di lontarkan mengandung penjelasan tentang pengetahuan dari hal yang ditanyakan seperti mengetahui penjelasan iman kepada Allah SWT, Iman Kepada Malaikat, iman kepada kitab, iman kepada rosul, iman kepada hari kiamat dan iman kepada qodo dan qodar, syahadat, solat, zakat, puasa dan naik haji..



## DAFTAR PUSTAKA

- Argyle, M. (2013). *Advances in the Psychology of Religion*. Elsevier Science.  
<https://books.google.co.id/books?id=fVC0BQAAQBAJ>
- Beit-Hallahmi, B. (2014). *Psychological Perspectives on Religion and Religiosity*. Taylor & Francis.
- Brunn, S. D. (2015). *The Changing World Religion Map: Sacred Places, Identities, Practices and Politics*. Springer Netherlands.
- de Montesquieu, C., de Secondat Montesquieu, C., Neuman, T., texts in the history of political thought, C., Neumann, F., Cohler, A. M., Prichard, J. V., Miller, B. C., Stone, H. S., & others. (1989). *Montesquieu: The Spirit of the Laws*. Cambridge University Press.
- Field, C. (2015). *Britain's Last Religious Revival?: Quantifying Belonging, Behaving, and Believing in the Long 1950s*. Palgrave Macmillan UK.
- Hamilton, M. B. (2012). *The Sociology of Religion: Theoretical and Comparative Perspectives*. Taylor & Francis.
- Hinde, R. A., & Hinde, R. S. R. P. H. D. R. A. (2002). *Why Gods Persist: A Scientific Approach to Religion*. Taylor & Francis.
- Lynn, M., & Moberg, D. O. (2021). *Research in the Social Scientific Study of Religion, Volume 6*. Brill.
- Miles, M. B., & Huberman, A. M. (1994). *Qualitative Data Analysis: An Expanded Sourcebook*. SAGE Publications.
- Miller-Perrin, C., & Mancuso, E. K. (2014). *Faith from a Positive Psychology Perspective*. Springer Netherlands.
- Muharam, R. S. (2020). Membangun Toleransi Umat Beragama di Indonesia Berdasarkan Konsep Deklarasi Kairo. <https://Ejournal.Balitbangham.Go.Id/Index.Php/Ham/Article/View/1210>, Vol 11, No.

S, I. I., M. Lutfi Yasin Faujan, & Imam Tabroni. (2020). Metode pembelajaran kitab kuning di pesantren al-azhar. *Lebah*, 13(2 SE-Articles), 70-73. <https://doi.org/10.35335/lebah.v13i2.67>